# Pacu Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Awal 2023, Bupati Irsyad Tandatangani Participating Interest Pengelolaan Migas

**Minggu, 8 Januari 2023**

Bupati Irsyad Yusuf menandatangani kesepakatan bersama terkait pengelolaan Participating Interest (PI) 10 persen Minyak dan Gas Bumi (Migas) di Jawa Timur. Kerjasama ini dilakukan bersama lima kepala daerah lainnya yang menjadi bagian dari Wilayah Kerja (WK) Tuban dan WK Brantas. Penandatanganan dilakukan di Gedung Negara Grahadi, Kota Surabaya, disaksikan oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Pawaransa.

Gubernur Khofifah berharap pengelolaan migas ini mampu membangkitkan perekonomian di masing-masing daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ia juga menekankan pentingnya sinergi, kolaborasi, dan komitmen untuk memaksimalkan pengelolaan PI 10 persen.

Kesepakatan ini memberikan hak istimewa bagi daerah penghasil Migas berupa saham PI 10 persen yang harus dikelola secara maksimal oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Penandatanganan ini merupakan wujud sinergi Kementerian ESDM dan SKK Migas untuk memberikan manfaat 10 persen dari pengelolaan Migas kepada daerah.

Jawa Timur memiliki potensi cadangan minyak bumi sebesar 719 MMSTB dan stok gas bumi sebesar 3282,7 BSCF. Terdapat 26 perusahaan Migas beroperasi di WK Migas dengan status 9 eksplorasi dan 17 eksploitasi. Kegiatan Hulu Migas di Jawa Timur berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Dana Bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi sebesar ± 2 Triliun Rupiah pada tahun 2021.

Penandatanganan kesepakatan ini diharapkan dapat segera dilanjutkan dengan tahapan proses selanjutnya hingga pengalihan PI 10 persen dari Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) kepada BUMD. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai keekonomian lebih bagi kesejahteraan masyarakat Jawa Timur.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*